



## PENGARUH PERSEPSI SIWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN FASILITAS BELAJAR SISWA TERHADAP MINAT BELAJAR IPS KELAS VIII SMP N 3 PURBALINGGA

Muhammad Feriady✉, Harnanik, St. Sunarto

Jurusan Pendidikan Ekonomi FE, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Oktober 2012  
Disetujui September 2012  
Dipublikasikan November 2012

*Keywords:*  
**Student's perception**  
**Teaching skill**  
**Interest in IPS**  
**Learn facility**

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar IPS kelas VIII SMP N 3 Purbalingga. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi  $Y = 12,347 + 0,206 X_1 + 0,179 X_2$  dengan uji simultan diperoleh  $F_{hitung} = 13,4$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yang menyatakan ada pengaruh persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar. Besarnya  $R$  square sebesar 26,5%. Uji partial diperoleh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar dengan  $t_{hitung} = 2,381$  dan signifikansi  $0,02 < 0,05$  menerima  $H_2$  yang menyatakan ada pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar. Fasilitas belajar siswa dengan  $t_{hitung} = 2,115$  dengan signifikansi  $0,032 < 0,05$  menerima  $H_3$  yang menyatakan ada pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar. Simpulan dari penelitian ini adalah Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa berpengaruh terhadap minat belajar IPS kelas VIII SMP N 3 Purbalingga. Saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini adalah kepada guru agar dapat meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran IPS dan kepada sekolah diharapkan untuk meningkatkan ketergunaan peralatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

### Abstract

*The purpose of this research is to know whether there is effect of students perception of teachers' skill and learning facilities related to students' interest in IPS class VIII SMP N 3 Purbalingga. From regression analytic result, we get regression Y equality  $= 12,347 + 0,206X_1 + 0,179X_2$ . By simultaneous test, we get F count = 13,4 and signification  $0,000 < 0,05$  regret  $H_0$  and accept  $H_1$  that said there effect of student perception about teachers' teaching skill and facilities of students' learning. The amount of R square is 26,5%. Partial test obtained about teachers' teaching skill with t count = 2,381 and signification  $0,02 < 0,05$  accept  $H_2$  that said that there's effect of student perception about teacher's teaching skill related student interest in IPS. Facilities of learning with t count = 2,115 with signification  $0,032 < 0,05$  accept  $H_3$  that said there's effect of student learning facilities to student interest in IPS. The conclusion of this research is that students' perception about teachers' teaching skill and facilities of learning affect to student interest in IPS of class VIII SMP N 3 Purbalingga. Advice that I can this research is the teacher should improve intention to learn IPS and school should improved usability of learning tools well.*

© 2012 Universitas Negeri Semarang

## PENDAHULUAN

Dalam Buku Pedoman Standar Isi Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) pendidikan dasar dan menengah, dijelaskan bahwa mata pelajaran IPS merupakan pelajaran dengan ruang lingkup yang sangat luas. Bidang kajian atau bahasan dari Mata pelajaran IPS meliputi seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, yang meliputi bidang kajian Sosiologi, Sejarah, Geografi dan Ekonomi. Melalui pelajaran IPS peserta didik diarahkan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (Buku Pedoman Standar Isi BSNP tahun 2006).

Pelaksanaan pelajaran IPS harus selalu mengikuti perkembangan jaman, untuk itu pelajaran IPS harus disusun secara sistematis, komperhensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dalam kehidupan dimasyarakat. Adapun ruang lingkup pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama yaitu meliputi: 1) manusia, tempat dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan dan perubahan, 3) sistem sosial dan Budaya, 4) Ekonomi dan kesejahteraan (Buku Pedoman Standar Isi BSNP tahun 2006).

Adanya ruang lingkup pelajaran IPS yang sangat luas menuntut guru dan satuan pendidikan agar mampu menjalankan pembelajaran IPS di sekolah menjadi efektif dan tentunya me-

narik untuk dipelajari siswa. Kemampuan guru untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran IPS sangat penting, mengingat ruang lingkup IPS yang luas dapat menyebabkan siswa enggan belajar dan menganggap pelajaran IPS membosankan. Hal tersebut dapat menyebabkan siswa merasa terpaksa dalam belajar dan melakukan aktivitas belajar tidak sepenuh hati.

Pada jenjang Sekolah Menengah pertama, pelajaran IPS seringkali dianggap sebagai pelajaran yang membosankan dan kurang diminati siswa. fenomena tersebut dapat disebabkan karena sebagian besar materi dalam pelajaran IPS adalah materi hafalan. Selain itu pelajaran IPS juga sering diartikan sebagai pelajaran yang kurang penting dan cenderung disepelekan.

Pada dasarnya minat belajar merupakan ketertarikan siswa untuk belajar tanpa adanya paksaan dari siapapun. Menurut Djali (2007:122) minat yang telah disadari pada suatu bidang pelajaran akan menjaga pikiran siswa sehingga dia bisa menguasai pelajarannya. Adanya minat yang besar dari siswa dapat menyebabkan siswa dapat belajar dengan sepenuh hati tanpa adanya paksaan.

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting penentu kebijakan belajar siswa. Menurut Slameto (2010:82) minat merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kondisi belajar siswa. Adanya minat yang besar pada

Tabel 1.1  
Data pra penelitian

No	Keterangan	Setuju Frekuensi	%	Tidak setuju Frekue- nsi	%
1	Pelajaran IPS Merupakan Pelajaran yang paling menyenangkan	22	55	18	45
2	Pelajaran IPS merupakan pelajaran yang mudah dimengerti dan dipahami	24	60	16	40
3	Pada saat pelajaran IPS Berlangsung selalu memperhatikan dan mendengarkan dengan baik	15	37,5	25	62,5
4	Selalu senang dengan tugas-tugas yang diberikan guru pada pelajaran IPS	11	27,5	29	72,5
5	Tidak merasa bosan/ ngantuk dalam belajar IPS di sekolah	12	30	28	70

Sumber : data primer

siswa menyebabkan perasaan senang siswa saat mengikuti pelajaran. Selain itu minat yang telah disadari dari seseorang akan suatu objek tertentu akan membawa seseorang tersebut lebih dalam menyukai objek tersebut (Slameto, 2010:33).

Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Slameto (2010:81) mengemukakan terdapat faktor yang berasal dari dalam diri siswa (Intern) dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa (ekstern). Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari keadaan fisik, motivasi, dan keadaan Psikologis. Adapun faktor ekstern yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Keadaan guru sebagai salah satu faktor didalam lingkungan sekolah yang turut mempengaruhi minat belajar menjadi sangat penting tatkala minat siswa dapat muncul atas dasar ketertarikan. Kemampuan guru dalam meningkatkan ketertarikan siswa belajar IPS sangat penting dan besar pengaruhnya. Selain itu fasilitas belajar sebagai faktor penunjang keberhasilan belajar disekolah juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat. Adanya fasilitas yang baik dapat menciptakan kondisi belajar yang efektif dan menyenangkan (Gie, 2002:34).

Permasalahan yang terjadi di SMP N 3 Purbalingga adalah minat belajar IPS siswa kelas VIII tergolong rendah, walaupun Keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar di sekolah ini sudah tergolong baik. Kurangnya minat belajar pada pelajaran IPS di SMP N 3 Purbalingga dapat dilihat dari tabel berikut:

Keadaan guru dapat diidentikan dengan keterampilan mengajar guru (Catarina, 2006:43). Adanya keterampilan mengajar yang baik dari guru diharapkan dapat membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran IPS. Kondisi guru IPS di SMP N 3 Purbalingga sudah sangat baik, berdasarkan observasi awal peneliti, didapati semua guru IPS di SMP N 3 Purbalingga sudah tersertifikasi dengan pengalaman mengajar diatas 10 tahun. Dengan keadaan tersebut tidak diragukan lagi kemampuan atau keterampilan mengajarnya. Menurut Djamarah (2005:33) keterampilan mengajar guru dapat dibagi kedalam: 1) Keterampilan Menjelaskan, 2) keterampilan Bertanya, 3) Keterampilan bertanya lanjutan, 4) Keterampilan memberikan pengutan, 5) keterampilan memberikan variasi, 6) keterampilan mengelola kelas, dan 5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Selain keadaan guru, fasilitas belajar siswa di SMP N 3 Purbalingga sudah sangat baik,

hal tersebut terbukti dengan adanya LCD projector sebagai media pembelajaran yang tersedia disetiap ruang kelas. Demikian juga dengan peralatan pembelajaran lain seperti alat peraga dan alat bantu pembelajaran semua sudah dalam keadaan baik, termasuk kelengkapan buku-buku pelajaran yang ada di perpustakaan. Adapun menurut Gie (2002:62) fasilitas itu dapat berupa: 1) penerangan dikelas, 2) keadaan ruang kelas, 3) Buku dan sumber belajar, dan 4) peralatan pembelajaran.

Dengan adanya Gap antara keadaan minat belajar yang rendah sementara keadaan guru dan fasilitasnya sudah cukup baik maka perlu adanya penelitian mendalam tentang fenomena tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut; 1) Adakah pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar IPS? 2) adakah pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar IPS? 3) adakah pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar IPS?

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar IPS, 2) mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar IPS, 3) mengetahui ada tidaknya pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar IPS.

## METODE

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 3 Purbalingga dengan jumlah 232 siswa. Pengambilan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N^2}$$

Dengan Perhitungan menggunakan rumus tersebut, maka sampel dalam penelitian ini diperoleh:

$$n = \frac{232}{1 + 235(0,9\%)^2}$$

Hasilnya adalah 69,87 dibulatkan menjadi 70. Jadi dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 70 siswa. Pengambilan sampel menggunakan metode *cluster random sampling* dengan jumlah berbeda dalam tiap kelompok kecil,

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan empat kategori jawaban yaitu Selalu (SL), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak pernah (TP).

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif presentase dan analisis regresi berganda. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya dari minat belajar IPS di SMP N 3 Purbalingga, Fasilitas belajar dan kondisi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru di sekolah tersebut. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel Independen, Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap Variabel dependeny yaitu Minat

Belajar IPS.

Variabel dalam penelitian ini adalah Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (X1), fasilitas belajar siswa (X2) dan minat belajar IPS (Y). indikator dalam masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel X1 Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dengan indikator:

- Keterampilan menjelaskan
- Keterampilan memberikan pertanyaan
- Keterampilan memberikan penguatan
- Keterampilan memberikan variasi
- Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

2. Variabel X2 Fasilitas belajar siswa dengan indikator:

- Penerangan di kelas
- Ruang kelas
- Buku-buku pelajaran
- Peralatan pembelajaran
- Ruang belajar di rumah
- Buku pelajaran dan sumber belajar
- Peralatan belajar di rumah

3. Variabel Y minat belajar IPS dengan indikator:

- Perasaan senang mengikuti pelajaran IPS

Tabel 3.2  
Devinisi Operasional

No	Variabel	Devinisi Operasional	Skala
1.	Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru	Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru merupakan anggapan siswa mengenai kemampuan guru dalam interaksi edukatif yang terjadi dalam pembelajaran IPS di SMP N 3 Purbalingga.	Ordinal
2.	Fasilitas Belajar siswa	Fasilitas belajar siswa merupakan seperangkat alat, sarana dan prasarana yang digunakan siswa dalam lingkungan belajar sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar baik disekolah maupun dirumah.	Ordinal
3.	Minat belajar siswa pada pelajaran IPS	Minat Belajar pelajaran IPS merupakan suatu kecenderungan untuk menyukai, memusatkan perhatian dan ketertarikan, serta aktif melibatkan diri dalam pembelajaran pada pelajaran IPS.	Ordinal

Ketertarikan pada pelajaran IPS  
Perhatian pada saat pelajaran IPS  
Keterlibatan saat pelajaran IPS

Adapun variabel dalam penelitian dapat dijelaskan lebih lanjut melalui definisi operasional sebagai berikut:

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase variabel Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru, diperoleh hasil 75,5% dan termasuk dalam kategori baik. Adanya persepsi yang baik dari siswa terhadap keterampilan mengajar guru di SMP N 3 Purbalingga dapat disebabkan karena guru di SMP N 3 Purbalingga yang mengampu Pelajaran IPS memang memiliki keterampilan mengajar yang baik. Hal tersebut dapat dilihat melalui keterampilan menjelaskan guru yang sudah baik. Selain itu pengalaman mengajar guru yang cukup lama dan status guru yang sudah tersertifikasi membuat kemampuan mengajar guru IPS di kelas VIII sudah sangat baik. variabel fasilitas belajar siswa memperoleh hasil 74,53% yang termasuk dalam kategori baik. Adanya fasilitas yang termasuk baik di SMP N 3 Purbalingga disebabkan karena memang fasilitas yang dimiliki sekolah ini sudah cukup lengkap dan memadai. Tiap kelas di sekolah ini memiliki LCD dan beberapa buku-buku pelajaran yang sewaktu-waktu dapat dibaca siswa. Fasilitas siswa yang ada di rumah juga sudah baik, hal tersebut disebabkan karena sekolah ini memang merupakan sekolah yang termasuk favorit ke dua di Kabupaten Purbalingga yang sebagian besar siswanya berkeadaan ekonomi mampu. Variabel minat belajar siswa pada pelajaran IPS memperoleh hasil 69,90% yang termasuk dalam kategori baik. Ini berarti minat belajar siswa kelas VIII dalam mengikuti pelajaran IPS di SMP N 3 Purbalingga sudah baik. Keadaan minat belajar siswa pada pelajaran IPS di SMP N 3 Purbalingga walaupun tergolong dalam kategori baik, namun tidak memiliki prosentase yang tinggi. Adanya keadaan minat siswa yang baik tersebut dapat dikarenakan kemampuan mengajar guru yang baik, kemudian didukung juga dengan fasilitas belajar yang baik pula.

Besarnya sumbangan pengaruh dari variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar yang dinyatakan dalam koefisien determinasi adalah sebesar 26,5%. Jumlah tersebut bukan merupakan jumlah yang besar, dikarenakan keterampilan mengajar guru merupakan bagian atau sub variabel dari lingkungan sekolah sebagai tempat belajar.

Hal tersebut senada dengan yang di nyatakan oleh Dalyono, dalam Siswati, dkk (2009) bahwa kondisi lingkungan sekolah sebagai tempat belajar siswa terutama didalamnya kemampuan guru dan fasilitas belajar siswa dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Persamaan regresi persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada pelajaran IPS dinyatakan sebagai berikut  $Y = 12,347 + 0,206 X_1 + 0,179 X_2$  persamaan tersebut berarti apabila terjadi kenaikan persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru sebesar satu satuan, maka minat belajar siswa akan meningkat 0,206 satuan, demikian juga dengan fasilitas belajar siswa, apabila terjadi kenaikan sebanyak satu satuan, maka minat belajar siswa akan meningkat 0,179 satuan. Senada dengan hasil penelitian diatas, Abdul Rachman Abror (1998:113) menjelaskan bahwa guru sangat berperan dalam meningkatkan minat siswa, selain itu sudah menjadi tanggungjawab sekolah untuk mengembangkan lingkungan sekolah yang diperkaya agar dapat merangsang minat siswa terhadap banyak hal yang bermanfaat bagi mereka dalam rangka meningkatkan kesenangan terhadap belajar. Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPS dapat dilakukan antara lain menurut Ali (2009:16) menyatakan bahwa minat belajar siswa dapat ditumbuhkan oleh guru dengan memotivasi siswa tentang pentingnya pelajaran tersebut. Selain itu guru dapat menarik minat siswa melalui kegiatan-kegiatan yang menarik di dalam kelas, seperti diskusi, game, dan lainnya. Disamping itu penghargaan bagi siswa yang berprestasi dikelas baik berupa pujian atau sanjungan sangat penting dilakukan guru.

Berdasarkan uji parsial (uji t) yang dilakukan peneliti, diperoleh hasil pengaruh variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru sebesar 27,9%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan salah satu bagian dari lingkungan sekolah yang turut berperan dalam meningkatnya minat siswa dalam belajar. Seperti yang dikemukakan Suparman dalam Jurnal pendidikan Ekonomi UNPAS (2009) bahwa cara mengajar guru sangat penting kaitanya dalam meningkatkan minat belajar siswa pada suatu pelajaran. Cara guru dalam mengajar dapat tercermin dari keterampilan mengajar guru dalam berinteraksi dengan peserta didik dikelas. Menurut Djamarah (2005;100) keterampilan mengajar guru terdiri dari keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan memberikan pertanyaan, keterampilan membe-

rikan penguatan dan keterampilan memberikan variasi. Keterampilan mengajar yang baik dari guru akan dipersepsi baik pula oleh siswa sehingga, dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah siswa akan lebih tertarik dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Dengan perasaan yang senang dari siswa maka minat belajar siswa akan meningkat, dan perasaan bosan ketika mengikuti pelajaran IPS dapat dihindari.

Pengujian partial pada variabel fasilitas belajar siswa, diperoleh hasil pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada pelajaran IPS sebesar 25%. Dapat dikatakan bahwa adanya fasilitas belajar yang baik dapat meningkatkan minat belajar siswa. Fasilitas belajar siswa terdiri dari fasilitas yang ada di sekolah dan fasilitas yang ada di rumah. Adanya fasilitas belajar pada pelajaran IPS yang memadai akan membantu siswa untuk tertarik kepada pelajaran IPS. Sebagai contoh peralatan belajar yang lengkap seperti LCD dan alat peraga dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar sehingga pembelajaran tidak membosankan. Senada dengan hal tersebut, Gie (2002:33) menjelaskan bahwa fasilitas belajar siswa akan berpengaruh terhadap kondisi belajar siswa, semakin baik fasilitas belajar siswa, maka semakin efektif dan efisien pembelajaran berlangsung. Fasilitas belajar merupakan salah satu komponen dari lingkungan belajar yang keberadaannya sangat berpengaruh terhadap kondisi belajar siswa. Menurut Slameto (2010:76) untuk dapat belajar efektif diperlukan kondisi lingkungan fisik yang baik dan teratur, lingkungan fisik tersebut berkaitan dengan pengadaan fasilitas belajar yang meliputi ruangan yang bersif, penerangan yang cukup, dan peralatan yang memadai.

Pada pengujian koefisien determinasi partial diatas dapat dilihat bahwa Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru sebesar 27,2% lebih besar nilai determinasi partialnya apabila dibandingkan dengan fasilitas belajar siswa sebesar 25%. Hal tersebut berarti dalam model regresi ini, minat belajar siswa pada pelajaran IPS lebih dipengaruhi oleh Keterampilan mengajar guru IPS dibandingkan dengan fasilitas belajarnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut, Ada pengaruh antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 3 Purbalingga, Ada penga-

ruh Fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada Pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 3 Purbalingga dan Ada pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 3 Purbalingga.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan Artikel ilmiah yang berjudul "Pengaruh Persepsi siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa terhadap Minat Belajar IPS kelas VIII SMP N 3 Purbalingga" dapat selesai tanpa adanya halangan apapun. Penulis menyadari bahwa penulisan Artikel Ilmiah ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dari itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

Prof. Dr. Sudijono Sastroadmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang,  
Dr. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang,  
Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNNES,  
Dra. Harnanik, M.Si Dosen pembimbing I,  
Dr. St. Sunarto, MS Dosen pembimbing II,  
Dr. Widiyanto, MBA, M.M Penguji utama,  
Drs. Suyanto, M.Pd Kepala sekolah SMP N 3 Purbalingga,  
Drs. Hermin Suyono, Guru SMP N 3 Purbalingga,  
Siswa kelas VIII SMP N 3 Purbalingga,  
Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada khususnya dan bagi dunia pendidikan pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdul Rachman. 1998. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana  
Anni, Catarina Tri, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press  
Djali, Haji. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara  
Djamarah, Syaiful bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta  
Gie, The Liang. 2002. *Cara belajar yang efektif*. Yogyakarta: liberty

Hurlock, Elizabet. 2004. *Perkembangan Anak (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga

Pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan 2006

Shaleh, Abdul Rahman & Muhib Abdul Wahab.

2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif islam*. Jakarta: Prenanda Media

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta